PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT MELALUI SOSIALISASI INFORMASI NUKLIR DI KABUPATEN BANGKA SELATAN DAN BANGKA BARAT

Fakultas Ekonomi, Universitas Bangka Belitung,
Suhardi (1)
Email: mashardy@gmail.com
Fakultas Pertanian Perikanan dan Biologi, Universitas Bangka Belitung,
Maera Zasari (2)
Email: maera_zasari@yahoo.com

ABSTRAK

Isu tentang rencana pemerintah merealisasikan pembangunan pembangkit listrik tenaga nuklir (PLTN) di provinsi kepulauan Bangka Belitung masih menjadi topik pembahasan yang hangat di kalangan masyarakat, khususnya di wilayah Kabupaten Bangka Selatan maupun Bangka Barat. Penerimaan informasi tentang nuklir yang tak berimbang pada masyarakat berpengaruh terhadap pembentukan persepsi yang tumbuh dan berkembang di kalangan masyarakat terhadap iptek nuklir. Persepsi inilah yang akan berpengaruh terhadap penerimaan masyarakat baik positif maupun negatif dan selanjutnya akan dikomunikasikan pada saat menghadapi persoalan yang sebenarnya. Melalui kegiatan sosialisasi informasi nuklir diharapkan dapat meningkatan pengetahuan/wawasan dan pemahaman masyarakat terhadap nuklir khusunya di Kabupaten Bangka Selatan dan Bangka Barat. Kegiatan Sosialisasi informasi nuklir yang dilaksanakan meliputi: (1) pembelajaran praktis informasi nuklir dan (2) kunjungan pada fasilitas nuklir. Berdasarkan kegiatan sosialisasi informasi yang telah dilaksanakan diperoleh bahwa (1) Masyarakat di Kabupaten Bangka Selatan dan Bangka Barat mendapatkan pengetahuan/wawasan dan pemahaman tentang informasi nuklir dan (2) Pengetahuan/wawasan dan pemahaman masyarakat di Kabupaten Bangka Selatan dan Bangka Barat tentang informasi nuklir mulai meningkat.

Kata kunci: Sosialisasi, Informasi Nuklir, Masyarakat, Bangka Selatan dan Bangka Barat

I. PENDAHULUAN

Untuk mentranfer informasi nuklir dalam rangka meningkatkan pengetahuan/wawasan dan pemahaman masyarakat terhadap engetahuan/teknologi nuklir diperlukan suatu program yang salah satunya melalui kegiatan sosialisasi yang didalamnya melibatkan peran dari instansi tertentu (pemerintah, stake holder, dan perguruan tinggi khususnya seksi pengabdian kepada masyarakat) sebagai penyampai informasi pengetahuan/teknologi dan masyarakat baik perorangan maupun kelompok yang berperan sebagai penerima informasi teknologi.

Masyarakat Kabupaten Bangka Selatan dan Bangka Barat merupakan bagian masyarakat yang ada di Provinsi Kepualauan Bangka Belitung yang dapat dijadikan masyarakat sasaran dalam kegiatan

sosialisasi informasi nuklir terkait dengan adanya kegiatan Studi Tapak Studi Kelayakan Badan Atom Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) di Kabupaten Bangka Selatan dan Bangka Barat sejak tahun 2011-2014. Sosialisasi perlu dilakukan mengingat pengetahuan/wawasan dan pemahaman masyarakat lokasi tentang nuklir masih rendah yang selanjutnya dapat menjadi salah satu pemicu konflik pada masyarakat.

Batan sebagai lembaga pemerintahan pelaksana litbang dan pemanfaatan di bidang iptek nuklir bertanggungjawab atas pemanfaatan kompetensinya dengan melakukan penelitian, pengembangan, dan penerapan iptek nuklir. Sesuai tugas dan fungsinya, BATAN wajib mendukung prioritas nasional dalam ketahan pangan dan energi serta memberikan layanan iptek nuklir kepada masyarakat yang tercermin pada kebijakan BATAN di bidang ketahanan pangan 'pengembangan aplikasi teknologi isotop dan radiasi untuk meningkatkan produktivitas dan varietas bibit unggul tanaman pangan' serta energi 'penyusunan program infrastruktur dasar pendukung program energi nuklir nasional, mengikuti perkembangan teknologi PLTN generasi mendatang serta meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap penggunaan energi nuklir untuk pembangkit listrik.

Sehubungan dengan rencana pembangunan PLTN pertama di Indonesia yang salah satu daerah pilihan adalah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, BATAN telah melakukan kajian-kajian yang terkait yaitu Studi Tapak Studi Kelayakan (STSK) tepatnya di Kabupaten Bangka Barat dan Bangka Selatan berupa berupa pembangunan Stasiun Pengamatan Gempa Mikro dan Meteorologi untuk mencatat gempa mikro (gempa vulkanik maupun tektonik, tekanan udara, arah dan kecepatan angin, suhu, kelembaban, dan radiasi matahari). Selain itu, BATAN juga telah melakukan kajian-kajian di bidang pertanian dengan stakeholder terkait di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Nation Nuclear Energy Agency, 2014).

Kualitas penduduk secara umum dapat dilihat berdasarkan tingkat pendidikan yang dimulai angka partisipasi sekolah di Kepulauan Bangka Belitung menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun untuk seluruh jenjang pendidikan. Partisipasi penduduk dalam mensukseskan pendidikan dasar masih perlu ditingkatkan. Hal ini terlihat dari rata-rata lama sekolah di Kepulauan Bangka Belitung masih relatif rendah, meskipun dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan (BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2013).

Di Kabupaten Bangka Selatan, pembangunan sektor pendidikan semakin penting dengan ditetapkannya titik berat pembangunan pada bidang ekonomi yang diiringi dengan peningkatan sumber daya manusia. Melalui pendidikan Diharapkan dapat terbentuk manusia berkualitas yang memiliki kemampuan memanfaatkan, mengembangkan dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperlukan untuk mendukung pembangunan ekonomi, sosial budaya dan berbagai bidang lainnya. Dengan demikian pendidikan merupakan cara untuk membangun manusia sebagai sumber daya pembangunan (BPS Kabupaten Bangka Selatan, 2014).

Di Kabupaten Bangka Barat, upaya peningkatan tingkat pendidikan dilakukan dengan memenuhi dan

penyediaan fasilitas pendidikan bagi masyarakat seperti fasilitas sekolah dan tenaga pendidik. Faktor-faktor kecukupan ketersediaan guru, kelengkapan buku pelajaran dan buku pendukung, motivasi belajar siswa yang terus dipupuk oleh lingkungan keluarga, dinilai turut mempengaruhi tingkat pendidikan masyarakat Kabupaten Bangka Barat (BPS Kabupaten Bangka Selatan, 2014).

Berbagai reaksi yang ditunjukkan masyarakat baik berupa dukungan positif maupun reaksi negatif terhadap pembangunan pembangkit listrik tenaga nuklir (PLTN) menunjukkan respon dinamis dari masyarakat yang plural. Sebagian masyarakat menganggap PLTN sebagai jawaban dari permasalahan kurangnya pasokan energi listrik, namun tidak sedikit pula yang memberikan tanggapan negatif sebagai kekhawatiran terhadap dampak negatif dari PLTN. Perbedaan pendapat baik yang mendukung maupun menolak terhadap PLTN dapat menjadi sumber pemicu konflik yang dapat mempengaruhi konduksivitas situasi dan kondisi di masyarakat.

Menumbuhkan keyakinan masyarakat bahwa pemanfaatan PLTN tidak menimbulkan berbagai risiko bukan pekara yang mudah. Dampak sosial khususnya yang bersifat spesifik (bahaya nuklir) belum mampu menghilangkan kekhawatiran atau derita yang mungkin akan dialami oleh masyarakat.

Pendekatan yang bijaksana sangat diperlukan untuk mengurai persoalan terkait issu tentang PLTN yang tumbuh dan berkembang sedemikian rupa di masyarakat, diantaranya melalui sosialisasi/pembelajaran iptek nuklir bagi masyarakat. Beragamnya tingkat pendidikan masyarakat yang umumnya masih rendah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penerimaan terhadap suatu inovasi/teknologi nuklir yang ditawarkan. Untuk itu, dibutuhkan partisipasi komunikator sebagai pelaku aktif dalam mentransfer informasi-informasi tentang iptek nuklir. Melalui komunikator, hendaknya pengetahuan tentang iptek nuklir khususnya di bidang energi (PLTN) dan nonenergi dapat disampaikan dan diterima oleh seluruh kalangan masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung khususnya di Kabupaten Bangka Barat dan Bangka Selatan.

Melalui kegiatan sosialisasi informasi nuklir diharapkan (1) pembelajaran informasi nuklir dapat disampaikan kepada masyarakat khususnya di Kabupaten Bangka Barat dan Bangka Selatan; (2) penerimaan masyarakat terhadap nuklir serta manfaatnya yang dapat diperoleh komunitas lokal khususnya dan umumnya masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat meningkat; dan (3) Meningkatkan keterlibatan stakeholder lokal yang memiliki wawasan terkait segementasi, budaya serta kearifan masyarakat lokal dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang Iptek nuklir.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi informasi nuklir berdasarkan pada kemitraan antara civitas akademik (LPPM), instansi (BATAN), dan masyarakat di Kabupaten Bangka Selatan dan Bangka Barat dalam rangka pembelajaran informasi pengetahuan dan teknokogi nuklir bagi kesejahteraan manusia. Kemitraan ini dilakukan melalui pendekatan

langsung (*Top-down*) yaitu LPPM bermitra dengan BATAN melaksanakan kegiatan sosialisasi informasi nuklir dengan melibatkan masyarakat sebagai sasaran transfer pengetahuan dan teknologi nuklir.

Kegiatan sosialisasi informasi nuklir dilaksanakan di Kabupaten Bangka Selatan dan Bangka Barat yang melibatkan masyarakat Desa Jeriji dan Simpang Rimba (Bangka Selatan) dan DesaAir Putih dan Sidorejo (Bangka Barat). Sebelum kegiatan sosialisasi dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan pembentukkan dan pembekalan pada tim komunikator yaitu kelompok masyarakat terpilih (tokoh masyarakat/agama, aparatur desa, tenaga ahli, dll) yang dianggap cakap dan mampu yang selanjutnya dapat berpartisipasi aktif pembelajaran informasi nuklir bagi masyarakat. Melalui pembentukan komunikator diharapakan (1) masyarakat dapat lebih mudah menerima dan memahami informasi nuklir yang disampaikan oleh komunikator yang telah dibekali informasi iptek nuklir sebelumnya dan (2) kegiatan pembelajaran informasi nuklir bagi masyarakat dapat berjalan efektif .

Kegiatan sosialisasi meliputi: (A) Pembelajaran informasi nuklir dengan cara penyampaian pengetahuan praktis iptek nuklir dilanjutkan dengan diskusi interaktif terkait materi sosialisasi dan (B) Kunjungan pada fasilitas nuklir oleh peserta yang terpilih (cakap dan aktif). Keberhasilan kegiatan pembelajaran diukur berdasarkan nilai kuisoiner pada lembar pemahaman materi yang diisi oleh peserta kegiatan. Sementara itu, kunjungan pada fasilitas nuklir hanya ditujukan untuk menambah wawasan peserta setelah menerima informasi nuklir.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pembelajaran informasi nuklir bagi Tim Komunikator

Sebelum kegiatan sosialisasi dilaksanakan, Tim Peneliti LPPM UBB berserta dengan Tim BATAN melakukan pembelajaran informasi nuklir bagi tim komunikator pada masing-masing kabupaten, sebagaimana terliha pada Gambar 1 dan 2.

Gambar 1. Pembelajaran informasi nuklir bagi komunikator Kabupaten Selatan

Gambar 2. Pembelajaran informasi nuklir bagi komunikator Kabupaten Barat

3.2 Penyampaian informasi nuklir di Kabupaten Bangka Selatan dan Bangka Barat

Sosialisasi melibatkan komunikator pada masing-masing kabupaten (Bangka Selatan dan Bangka Barat) dan Tim LPPM UBB yang melakukan pembelajaran pada masyarakat dari berbagai unsur diantaranya: (a) aparatur desa; (b)

petani; (c) pelajar; (d) tokoh masyarakat dan agama; dan masyarakat umum. penyampaian materi-materi (pembelajaran) dilakukan oleh Tim Peniliti dengan menggunakan media pembelajaran media elektronik (seperti laptop dan infokus), dan handout, leaflet, dan brosur tentang informasi nuklir. Setiap kelompok masyarakat diberikan pengetahuan praktis informasi nuklir serta dilanjutkan dengan diskusi terkait dengan materi yaitu nuklir dan pemanfaatannya (energi dan nonenergi), sebagaimana terlihat pada Gambar 3 dan 4.

Gambar 3. Suasana sosialisasi informasi nuklir di Desa Jeriji Kabupaten Bangka Selatan

Gambar 4. Suasana sosialisasi informasi nuklir di Desa Sidorejo dan Air Putih Kabupaten Bangka Barat

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan melalui kuisioner yang diberikan kepada peserta sosialisasi diperoleh bahwa secara umum, pengetahuan tentan informasi nuklir masih rendah di kalangan masyarakat terutama masyarakat awam. Pengetahuan tentang informasi nuklir dapat diperoleh peserta setelah mengikuti pembelajaran informasi nuklir.

Hambatan selama pelaksanaan kegiatan yang dihadapi adalah masih pola pikir masyarakat yang menganggap nuklir merupakan ancaman bagi kehidupan manusia tanpa didasari pengetahuan nuklir yang memadai. Untuk itu, sosialisasi yang dilakukan tidak menunjukkan adanya tendensi maupun intervensi kepentingan tertentu. Dengan demikian kegiatan sosialisasi informasi nuklir bagi masayarakat dapat berhasil dengan baik.

Hasil dari pembelajaran dan diskusi yang dilakukan pada saat kegiatan menunjukkan bahwa

1. Masyarakat masih membutuhkan informasi nuklir khususnya terkait dengan PLTN.
2. Masyarakat masih membutuhkan informasi tentang dampak dari pemanfaatan nuklir bidang energi (PLTN) dan nonenergi.
3. Masyarakat merasa pembelajaran yang dilakukan komunikator dan Tim LPPM UBB membantu mereka dalam mengenal dan memahami iptek nuklir (nuklir untuk energi dan nonenergi).
4. Masyarakat menginginkan hendaknya informasi nuklir disampaikan oleh narasumber yang paham dan kompeten dibidangnya agar mereka mendapatkan informasi yang jelas dan benar.
5. Pembelajaran nuklir hendaknya dapat dilaksanakan secara kontinyu baik pada masyarakat awam, aparatur, maupun pada guru dan siswa.

3.2 Kunjungan pada fasilitas nuklir ke Serpong

Kegiatan ini diikuti oleh Tim Peneliti Universitas Bangka Belitung dan tokoh/komunikator dari daerah fokus Kabupaten Bangka Barat dan Bangka Selatan. Kunjungan ke fasilitas nuklir diawali dengan agenda (1) pembelajaran/penyampaian informasi oleh pihak BATAN tentang nuklir dan fasilitas nuklir dan (2) meninjau/melihat secara langsung fasilitas-fasilitas nuklir misalnya reaktor nuklir Siwabessy; kedokteran nuklir; PATIR; dan PTLIR, sebagaimana terlihat pada Gambar 5.

Gambar 5. Suasana sosialisasi informasi kunjungan Tim LPPM UBB dan Komunikator ke fasilitas nuklir

Melalui kegiatan ini diharapkan para komunikator baik dari masyarakat maupun LPPM – UBB memiliki pemahaman dan wawasan luas tentang nuklir yang selanjutnya menjadi bahan/materi pengayaan informasi untuk disampaikan pada masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan sosialisasi informasi nuklir yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa

1. Kegiatan Sosialisasi Informasi Nuklir yang telah dilaksanakan dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran dan sumber informasi bagi tim peneliti UBB, komunikator, dan masyarakat pada umumnya dalam menambah pengetahuan/wawasan tentang nuklir.
2. Kegiatan Sosialisasi Informasi Nuklir merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat khususnya di

3. Kabupaten Bangka Barat dan Bangka Selatan serta Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada umumnya.
4. Kegiatan Sosialisasi Informasi Nuklir dapat digunakan sebagai panduan materi dalam kegiatan penyampaian atau penyambungan informasi-informasi terkait iptek nuklir oleh pihak BATAN kepada masyarakat khususnya di Provinsi Bangka Belitung.

DAFTAR PUSTAKA

Bangka Belitung Dalam Angka. 2013. BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Bangka Selatan Dalam Angka. 2014. BPS Kabupaten Bangka Selatan.

Bangka Barat Dalam Angka. 2014. BPS Kabupaten Bangka Barat

Nation Nuclear Energy Agency, 2014. BATAN Profile. Dissemination of Nuclear Science an Technology. Jakarta. 40 Hlm.